

## AGII Mencatatkan Pertumbuhan Pendapatan Sebesar 10,5% YoY pada 9M19

**JAKARTA, 31 Oktober 2019**– PT Aneka Gas Industri, Tbk. (kode saham Bloomberg : AGII IJ) merilis laporan keuangan tidak diaudit untuk sembilan bulan pertama di 2019 di mana laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tetap relatif stabil sebesar Rp 73,5 miliar dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Meskipun demikian, perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan yang positif sebesar 10,5 % YoY dan masih tetap berada dalam capaian target kenaikan penjualan tahunan.

Berikut adalah kilasan dari Laporan Keuangan AGII untuk period sembilan bulan di 2019:

### ***Ikhtisar-ikhtisar penting***

- § Pertumbuhan pendapatan perseroan sebagian besar berasal dari kenaikan rata-rata harga jual produk sehingga mampu mendorong pendapatan konsolidasi menjadi Rp 1,6 triliun.
- § Walaupun laba bersih setelah pajak tercatat menurun sebesar 10,1% YoY akibat kenaikan beban bunga, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk relatif stabil di angka Rp 73,5 miliar pada 9M19. Hal ini mendukung kemampuan perusahaan untuk membukukan laba per saham dasar yang stabil dalam perbandingan YoY sebesar Rp24/saham.
- § Pada 9M19, laba bruto meningkat sebesar 6,2% YoY. Namun, margin kotor pada periode sembilan bulan 2019, sedikit lebih rendah dalam basis perbandingan YoY sebesar 44,91%, utamanya disebabkan beban tenaga kerja langsung yang lebih tinggi.
- § AGII telah menyelesaikan pembangunan empat (4) *filling station* selama periode 9M19.
- § Jumlah Aset pada akhir September 2019 berada di level Rp 6.9 Triliun. Sementara itu, jumlah liabilitas dan ekuitas perusahaan masing-masing sebesar Rp 3.7 Triliun dan Rp 3.2 Triliun.

### ***Ringkasan Laporan Keuangan Terkonsolidasi***

Dalam Rp Juta	9M 2019	9M 2018	Variasi (%)
Penjualan & Pendapatan	1.617.701,00	1.463.458,00	10,5%
Laba Bruto	726.585,00	684.179,00	6,2%
<i>Marjin Kotor (%)</i>	44,91%	46,75%	
Laba Usaha	301.314,0	292.297,0	3,1%
<i>Marjin Usaha (%)</i>	18,63%	19,97%	
EBITDA	508.268	485.258	4,7%
<i>Marjin EBITDA (%)</i>	31,42%	33,16%	
Laba Periode Berjalan	76.036	84.543	-10,1%
<i>Marjin Bersih (%)</i>	4,70%	5,78%	

### **Menjaga Pertumbuhan yang Positif**

Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan EBITDA sebesar 4.7% YoY pada 9M19 yang berasal dari pertumbuhan pendapatan sebesar 10.5% YoY. Pertumbuhan penjualan yang positif di 9M19 sebagian besar didorong oleh pertumbuhan di sektor *Other Manufacture* dan Ritel, masing-masing sebesar 6.3% dan 3.5%. Sektor-sektor ini memberikan kontribusi sebesar 44% dari pendapatan total AGII pada 9M19 dibandingkan 35% pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

**Tabel 1. Kilasan Laporan Konsolidasi Laba Rugi**

*Dalam Jutaan Rp*

	9M 2019	9M 2018	%
Penjualan & Pendapatan	1.617.701	1.463.458	10,5%
Beban Pokok Penjualan & Pendapatan	(891.116)	(779.279)	14,4%
Laba Bruto	726.585	684.179	6,2%
Marjin Kotor	44,91%	46,75%	
Pendapatan Lain	12.296	9.195	33,7%
Beban Penjualan	(242.157)	(214.165)	13,1%
Beban Umum & Administrasi	(190.648)	(178.603)	6,7%
Beban Usaha Lainnya	(4.762)	(8.309)	-42,7%
Laba Usaha	301.314	292.297	3,1%
Marjin Usaha	18,63%	19,97%	
Penghasilan Keuangan	55.784	39.660	40,7%
Beban Keuangan	(257.329)	(222.500)	15,7%
Laba Sebelum Beban Pajak	99.769	109.457	-8,9%
Beban Pajak, Neto	(23.733)	(24.914)	-4,7%
Laba Periode Berjalan	76.036	84.543	-10,1%
Marjin Bersih	4,70%	5,78%	
Pendapatan Lainnya Komprehensi	-	-	
Kepentingan Non-Pengendali	(2.568)	(11.331)	-77,3%
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	73.468	73.212	0,3%
EBITDA	508.268	485.258	4,7%
Marjin EBITDA	31,42%	33,16%	

### **Profil Neraca yang Solid**

Per 30 September 2019, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp 6.9 Triliun dibandingkan dengan Rp 6.6 Triliun di 2018. Jumlah liabilitas dan ekuitas berada masing-masing pada Rp 3.7 Triliun

dan Rp 3.2 Triliun. Perusahaan akan melanjutkan upaya-upaya untuk menjaga level yang seimbang antara jumlah aset dan hutang serta ekuitas untuk menjaga pertumbuhan kedepannya.

**Tabel 2. Neraca per 9M 2019 dan 2018A**

(dalam jutaan Rupiah)

	9M 2019	2018 A
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Setara Kas	282.832	284.472
Investasi Jangka Pendek	80.025	80.025
Piutang Usaha	489.727	429.088
Persediaan	456.731	455.625
Aset lancar lainnya	492.031	336.733
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.801.346</b>	<b>1.585.943</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Aset Tetap	4.892.377	4.835.210
Investasi di perusahaan terafiliasi	55.051	55.051
Aset tidak lancar lainnya	175.057	171.551
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>5.122.485</b>	<b>5.061.812</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>6.923.831</b>	<b>6.647.755</b>
<b>Liabilitas</b>		
Hutang Usaha	110.270	150.015
Hutang Bank Jangka Pendek	699.730	649.923
Jatuh Tempo Pinjaman Bank Jangka Panjang dan Lainnya	391.018	330.346
Jatuh Tempo Hutang Obligasi	191.032	-
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	189.074	167.556
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.581.124</b>	<b>1.297.840</b>
Hutang Bank Jangka Panjang & Lainnya	1.191.867	1.376.375
Hutang Obligasi	798.641	702.723
Hutang Jangka Panjang Lainnya	138.338	123.025
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.128.846</b>	<b>2.202.123</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>3.709.970</b>	<b>3.499.963</b>
Dana Syirkah Sementara	-	-
<b>Ekuitas</b>		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.150.533	3.087.032
Kepentingan Non-Pengendali	63.328	60.760
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>3.213.861</b>	<b>3.147.792</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>6.923.831</b>	<b>6.647.755</b>

### **Rasio-rasio Keuangan yang Penting**

Terkait aspek profitabilitas, margin bruto AGII adalah sebesar 44.91% serta menghasilkan margin laba usaha sebesar 18.63% dan margin EBITDA sebesar 31.42% pada 9M19. Kedepannya, Perseroan akan menguatkan profil keuntungan sehingga mampu memberikan imbal hasil yang terbaik bagi pemegang saham.

**Tabel 3. Rasio-rasio Keuangan Utama**

	Unit	9M 2019	9M 2018
<b><u>Rasio Profitabilitas</u></b>			
Margin Bruto		44,91%	46,75%
Margin Usaha (EBIT)		18,63%	19,97%
Margin Usaha Sebelum D&A (Margin EBITDA)		31,42%	33,16%
Margin Bersih		4,70%	5,78%
<b><u>Rasio Solvabilitas</u></b>			
Rasio Lancar	x	1,14	1,22
Aset/Ekuitas	x	2,15	2,11
Utang Berbunga/Ekuitas	x	1,02	0,97
Utang Berbunga Bersih/Ekuitas	x	0,91	0,86
Utang Berbunga/EBITDA*	x	4,83	4,73
Utang Berbunga Bersih/EBITDA*	x	4,29	4,17

\* EBITDA disetahunkan

Beberapa kejadian penting selama sembilan bulan 2019 adalah sebagai berikut:

- Memulai operasi empat (4) *filling station* baru selama 9M19
- Sektor ritel dan medis berlanjut menjadi penyumbang utama dari pendapatan. Kedua sektor ini menyumbang sebesar 53% dari total penjualan pada 9M19.
- Bauran penjualan AGII dalam hal tipe Distribusi produk terdiri dari *bulk 51%, cylinder 33%, pipeline 3%*, alat kesehatan dan lain-lain 13%.
- Perseroan melanjutkan posisinya sebagai pemimpin pasar di bidang produksi dan distribusi produk gas dan non gas, terutama pada sektor ritel dan kesehatan.

### **Tentang PT Aneka Gas Industri Tbk**

PT Aneka Gas Industri Tbk ("AGII") adalah perusahaan gas pertama dan terbesar di Indonesia yang mempunyai empat lini bisnis, yaitu: 1) produksi gas industri, 2) perdagangan gas industri, 3) perdagangan alat-alat gas industri dan 4) instalasi peralatan gas industri.

AGII adalah perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX) sejak September 2016 dan secara mayoritas dimiliki oleh Grup Samator. Hingga 30 Juni 2019, AGII telah memiliki 44 pabrik gas industri dan 104 *filling station* di 23 provinsi di Indonesia.

**Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:**

***Corporate Secretary***

Imelda Harsono

Tel: (62-21) 8370 9111

Email: [corsec@anekagas.com](mailto:corsec@anekagas.com)

***Investor Relations***

Edison Bako

Tel: (62-21) 8370 9111 ext. 117

Email: [edison.bako@anekagas.com](mailto:edison.bako@anekagas.com)

**This press release has been prepared by PT Aneka Gas Industri Tbk. ("AGII") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of AGII. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. AGII disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither AGII nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.**

**Forward-Looking Statements**

Certain statements in this release are or may be forward-looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward-looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.